

AKUNTANSI PENERIMAAN DAN PENGELUARAN KAS PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO) TBK KANTOR CABANG MEDAN

FANNI ADELINA SITUNGKIR
Politeknik Unggul LP3M

fannisitungkir11@gmail.com

ABSTRAK

Tugas Akhir ini bertujuan untuk menjelaskan akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas di PT. BANK TABUNGAN NEGARA (PERSERO)TBK. Perusahaan teknologi yang berkembang saat dalam dunia bisnis meyebabkan semakin kompleknya proses transaksi di dunia perbankan. Kegiatan pencatatan, melaporkan, meringkas, mengelola data dasar-dasar ekonomi akan berupaya dalam membantu kepentingan perorangan, lembaga pemerintah, perusahaan-perusahaan, dan kalangan masyarakat lainnya. Proses pengambilan tugas akhir ini diperoleh dengan cara pengamatan dan wawancara secara langsung dengan pihak terkait kemudian diolah kembali data tersebut untuk memperoleh gambaran ril. Data informasi yang ada didapatkan melalui metode pengamatan, wawancara dan mencari sumber-sumber dokumentasi yang berhubungan dengan prosedur akuntansi penerimaan dan pengeluaran kas. Hasil pengamatan dan wawancara tersebut menunjukan bahwa proses penerimaan kas mencakup deposito, setoran, tabungan, penerimaan umum dan angsuran pinjaman. Pengeluaran kas mencakup pencairan deposito, pengambilan tabungan, pengeluaran umum dan realisasi pinjaman. Pemproses terkait dalam proses penerimaan kas dan pengeluaran kas adalah kasir, kasie pelayanan, bagian kredit, bagian accunting dan pimpinan cabang. Dalam mempermudah laporan akhir bulan dan akhir tahunan maka dibuat laporan akuntansi setiap harinya.

Kata Kunci : Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran kas pada PT. BTN

I. PENDAHULUAN

Pernyataan standar Akuntansi keuangan tentang kas, menyebutkan “Informasi tentang arus kas suatu perusahaan berguna bagi para pemakai laporan keuangan sebagai dasar untuk menilai kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas dan serta kas dan menilai kebutuhan perusahaan untuk menggunakan arus kas tersebut. Dalam pengambilan keputusan ekonomi, para pemakai perlu melakukan evaluasi terhadap kemampuan perusahaan dalam menghasilkan kas serta kas serta kepastian perolehannya. Para pemakai laporan keuangan ingin mengetahui bagaimana perusahaan menghasilkan dan menggunakan kas dan serta kas. Perusahaan membutuhkan kas untuk melaksanakan usaha, untuk melunasi kewajiban dan untuk membagikan dividen kepada para investor. Pernyataan ini mewajibkan semua perusahaan menyajikan laporan arus kas.”

Penerimaan kas adalah “sebuah kegiatan pembayaran yang berdampak pada pertambahannya saldo kas dan kegiatan tersebut akan mengakibatkan pada hasil produksi, adanya piutang aktivitas pembayaran lainnya yang mengakibatkan kas bertambah” Soermasono S.R (2010;172). Pengeluaran kas adalah sebuah aktivitas pembayaran yang mengakibatkan saldo pada kas berkurang dan kegiatan tersebut akan adanya proses pembelian, membayar utang atau dari aktivitas mengakibatkan kas perusahaan berkurang,” Soerso S.R (2009;318) Kas

adalah bentuk aktiva yang merupakan sarana perputaran dana keuangan perusahaan dan memiliki sifat yang bisa berubah menjadi bentuk aktiva non kas.

Selain penyelewengan, pencurian dan manipulasi uang tunai/kas, sering terjadi kerugian akibat penggunaan kas yang kurang efisien. Dalam hal ini perlu adanya bidang administrasi, pengawasan yang baik dan pengecekan teratur untuk meminimalisir pengeluaran-pengeluaran yang tidak berkaitan dengan perusahaan. Banyak perusahaan, baik komersial maupun jasa, sepakat untuk berpusat pada pengelolaan internal perusahaan itu sendiri. Akuntansi yang baik, membuat prosedur akuntansi serta adanya penanggung jawab di setiap bidangnya akan mencegah terjadinya praktik atau kecurangan yang merugikan perusahaan.

Dalam kegiatan bank, pengeluaran tersebut bukan semata untuk memenuhi tugasnya dalam membantu aktifitas keuangan nasabahnya namun juga pengeluaran itu digunakan dalam kesehariannya menjalankan kegiatan operasional. Penting untuk melakukan sesuatu pengeluaran agar dapat membantu proses yang sedang dilakukan agar diselesaikan dengan dengan maksimal mungkin. Tidak terkecuali PT. Bank Tabungan Negara (perser) TBK. Kantor Cabang Medan yang harus mengeluarkan biaya operasional untuk memenuhi kebutuhan mereka. Kebutuhan untuk memenuhi tuntutan terutama dalam pemenuhan kegiatan operasional perusahaan ini lah yang membuat pengeluaran kas harus selalu terjadi. Pengeluaran yang terjadi setiap harinya ini tentu saja harus selalu dipantau juga diperiksa agar berjalan sesuai dengan anggaran yang ada.

Setiap pengeluaran yang dilakukan tidak mungkin tidak dilakukan tanpa adanya suatu perangkat yang digunakan inilah yang akan menunjukan beberapa besar pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan. Hal tersebut sangat dibutuhkan bukan hanya untuk pencatatan dan bukan hanya juga menunjukan pengeluaran apa saja yang telah dilakukan tetapi hal apa saja hasil dari pengeluaran tersebut manfaat yang diberikan.

Selain, itu, setelah selesai mengeluarkan biaya/kas dan juga telah selesai membuat semua dokumen yang dibutuh tentu harus dilakukan pencatatan baik melalui manual atau sistem agar kedepannya masih terdapat bukti pengeluaran tersebut jika sewaktu-waktu diperlukan baik untuk keperluan pemeriksaan maupun untuk menjadi bahan pertimbangan pengeluaran kedepannya.

Dengan adanya pengeluaran kas yang juga diatur serta dijaga mulai dari awal pengambilannya hingga akhir saat akan mencatat juga penggunaannya untuk masa sekarang sebagai pemenuhan kegiatan operasional serta pencapaian tujuan dan fungsi sebagai pembantu kelancaran kegiatan pendanaan nasabah diganti sebagai sarana perhitungan akan keputusan pengeluaran kas kedepannya, maka rangkaian kegiatan ini sangat penting untuk dilakukan terutama pada PT. Bank Tabungan Negara (persero) TBK. Kantor Cabang Medan.

II. STUDI LITERATUR

Akuntansi

Menurut Utojo (2019: 50) "akuntansi merupakan gabungan materi gabungan yang saling berhubungan dan sistematis dalam hal itu bermaksud untuk dapat sampai ketujuan yang diinginkan." Adapun pengemukaan lain yang memberikan pengertian lain tentang yaitu menurut Adhelya, Dhea (2020;30) bahwa Akuntansi adalah salah satu kumpulan atau himpunan dari satu unsur, komponen, atau variabel yang terorganisasi, saling berinteraksi, saling tergantung satu lain dan terpadu".

Sistem Informasi Akuntansi

Menurut Afifuddin (2020) sistem akuntansi adalah pengaturan formulir, catatan, dan laporan yang dikoordinasi sedemikian rupa untuk menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan manajemen, guna memudahkan pengelola perusahaan. Sedangkan menurut

Irwan Roy (2020), pengertian sistem informasi akuntansi atau SIA adalah susunan formulir, catatan dan peralatan yang digunakan.

Pengertian Kas

Menurut Rizal Effendi mengemukakan bahwa kas adalah semua harta kekayaan suatu bank atau perusahaan yang bisa dipakai sebagai dana pembayaran atau sebagai alat untuk melunasi utang ke bank. Pengertian menurut Munawir dalam bukunya menerangkan bahwa kas adalah dana yang bisa dipakai untuk menunjang kemajuan perasional sebuah bank atau perusahaan yang dalam kegiatan tersebut terdapat proses penerimaan kas.

Pengertian Sistem Penerimaan Kas

Pengertian sistem menurut Mulyadi adalah sebuah urutan proses yang dibuat berdasarkan pola terpadu untuk melaksanakan aktivitas utama perusahaan (Mulyadi, 1993 : 6). Penerimaan kas bentuk perpaduan yang terdiri dari bagian yang saling berhubungan satu sama lain, hal ini dipakai serta dipergunakan pihak perusahaan dalam mengatasi penerimaan kas baik dari penerimaan kas tunai maupun dari piutang. Dari pengertian di atas dapat didefinisikan bahwa Akuntansi penerimaan kas adalah jaringan prosedur penerimaan kas yang dibuat menurut pola yang terpadu untuk melaksanakan kegiatan dasar di dalam perusahaan.

Pengertian Pengeluaran Kas

Menurut Indra Bastian (2010:85). Yaitu: kegiatan pengeluaran kas yang prosesnya dilakukan dengan menggunakan cek dan apabila pengeluaran tersebut memiliki jumlah nominal yang kecil maka tidak dapat dilakukan dengan cek.”

III. METODE

Teknik Pengumpulan Data

1. Pengamatan (*Observasi*)

Dalam observasi ini, peneliti terlibat dengan kegiatan sehari-hari orang yang diamati atau yang digunakan sebagai sumber penelitian. Pengamatan pada metode ini pengumpulan data dilakukan dengan berdasarkan fakta langsung yang dilihat pada *General Support* (Unit Logistik) di PT Bank Tabungan Negara (persero) Tbk Kantor Cabang Medan.

2. Wawancara (*Interview*)

Wawancara dilakukan pada Senin, 05 Juni 2024 pukul 10.00 WIB sampai dengan 15.00 WIB kepada 4 orang pegawai *Unit General Support* yang bernama Bapak Joko, Bapak Amri Saputra Siregar, Bapak Azhar Deang dan Ibu Risa Yunita di PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabnag Medan. Pada saat pelaksanaan wawancara penulis menyiapkan 6 pertanyaan.

Teknik Analisis Data

Dalam hal penyajian data, menurut Sugiyono (2021: 357) analisis data yang dilakukan adalah analisis deskriptif, yakni analisis teori bersumber dari studi pustaka dan sumber *General Suppor* (Unit Logistik) lainnya, dibandingkan dengan praktik yang didapatkan dari hasil observasi dan wawancara selama pengambilan Data dari Perusahaan.

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan, maka dapat dianalisis tentang terlaksananya sistem penerimaan kas PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Kantor Cabang Medan. Yaitu sebagai berikut:

a. Masuknya Kas

Masuknya kas diawali dengan bagian teller yang menerima uang setoran tunai dari nasabah. Setelah teller menerima uang tunai dari nasabah teller lalu mencocokkan catatan yang dapat di slip setoran dan buku tabungan kemudian memasukan data nasabah kedalam aplikasi sistem debitor bagian ini akan otomatis membuat Daftar Mutasi. Kemudian dibuat rekapitulasi oleh pihak teller yang berisi saldo awal dan mutasi penerimaan kas tunai disertai adanya perincian saldo harian secara fisik. Lalu teller juga membuat rekapitulasi berisi saldo akhir. Pada prosedur tersebut yaitu kegiatan penerimaan, penghitungan setoran uang tunai yang diterima sudah berjalan dengan mestinya dikarenakan semua kegiatan pencatatan dan perhitungan telah ditulis di dokumen yang disediakan dan telah divalidasi dengan sah. Adanya penagang jawab disetiap perosesnya yang mengecek kembali catatan penerimaan kas agar terhindar adanya selisih / ketidaksesuaian pencatatan dengan uang kas yang ada di berkas dan mengurangi kesalahan pencatatan yang ada.

b. **Pengeluaran Kas**

Hal terpenting dalam sebuah sistem disebuah perusahaan adalah sistem pengeluaran kas. Terdapat dua pengeluaran kas di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Kantor Cabang Medan, yaitu pengeluaran kas dari pencairan dana kredit dan pengeluaran dari penarikan simpanan nasabah. Proses pengeluaran kas diperusahaan sudah berjalan baik mulai dari proses pencatatan dan pembukuan arsip data nasabah. Serta terdapat penanggung jawab yang mengatur dan memantau berjalannya kegiatan pengeluaran kas. Bagian tersebut adalah bagian Teller, bagian kasie pelayanan dan pimpinan Cabang.

c. **Pengendalian pada Sistem Penerimaan dan Pengeluaran Kas**

Adanya pengendalian dalam penerimaan dan pengeluaran kas adalah bertujuan untuk menghindari adanya penyelewengan atau kebocoran uang kas dan terkotornya uang yang masuk ataupun keluar. Pengendalian di PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Dalam penerimaan dan Pengeluaran Kas sebagai berikut:

- a. Terdapat pemisah yang jelas contohnya adanya pemisahan fungsi bagian teller dengan kasie pelayanan. Dengan adanya pemisahan tiap transaksimaka disetiap transaksi penerimaan dan pengeluaran kas kedua bagian ini sama-sama mengecek. Proses penerimaan yang dilakukan oleh teller selanjutnya akan dicek kebenarannya oleh bagian kasie pelayanan.
- b. Dilakukannya otoritas yang dilakukan oleh bagian berwenang disetiap transaksi.
- c. Dilakukan praktek kerja yang baik dan sehat pada bagian transaksi misalnya adanya nomor berurut yang tercetak dan pemakaiannya ditanggung jawab oleh bagian teller. Dalam proses penerimaan kas pengendalian ini sudah diterapkan dengan baik, karena sistem otoritas, pencatatan yang baik dan diterapkan pemisahan fungsi yang jelas. Hal tersebut akan mengurangi tindakan kecurangan dalam sistem penerimaan kas.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Medan sudah berjalan dengan baik.
2. Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Barang pada PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Medan masih menggunakan kartu persediaan/kartu gudang secara manual.
3. PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk Kantor Cabang Medan menerapkan Akuntansi penerimaan kas dimulai dari proses: buku pedoman operasional proses penerimaan kas dan pengeluaran kas yang telah dilaksanakan telah cukup memadai dalam mendukung kelancaran operasional perusahaan
4. Sisdur (Sitem Data Dibitur) yang digunakan untuk menyimpan data dan melakukan proses

penerimaan dan pengeluaran kas yang dijalankan PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK. Kantor Cabang Medan sudah berjalan baik, dan bekerja dengan baik. Karena aplikasi tersebut sudah memiliki kesamaan yang tinggi dan adanya otoritas didalamnya serta pencatatan yang baik, sehingga tindakan penyelewengan dalam penerimaan dan pengeluaran kas tersebut dapat di minimalisir.

Saran

1. Proses cara perhitungan, pengendalian intern dan pencatatan yang dilakukan dengan baik dan sebaiknya tetap perlu ditingkatkan.
2. Perlunya fasilitas digital yang memudahkan para nasabah dalam menabung, membayar angsuran jaminan dan mengajukan pinjaman kredit.
3. Segala dokumen pencatatan akuntansi dan dokumen proses penerimaan dan pengeluaran kas serta slip-slip setoran nasabah yang ada hendaknya disimpan dengan baik dan ditata dengan rapi karena dapat mempermudah pencarian apabila terjadi adanya kesalahan pencatatan.

REFERENSI

- Adhelya, Dhea. (2020). *“Akuntansi Pencatatan Kas Masuk dan kas Keluar pada kartu persediaan di PT ALAM LESTARI UNGGUL SURABAYA”*. Program studi Administrasi Bisnis NSC. Surabaya. Diakses pada tanggal 18 Juni 2024.
- Afifuddin. 2022. *“Manajemen Perkantoran Modern”*. Bandung: Jurusan ilmu komunikasi UIN.
- BTN. (2015). Profil Perusahaan. <https://www.btn.co.id/> diakses pada tanggal 18 Juni 2023.
- Irawan, Roy. (2020). *“Analisa Prosedur Administrasi Pengadaan kas Pada PT Helix Sukses Makmur Tangerang”*. Jurnal Akrab Juara 174-181.
- Muliawan, Amalia Kharuinnissa. (2020). *“Akuntansi Penerimaan dan Pengeluaran Persediaan Suku Cadang PT BBM”*. Lampung: Politeknik Negeri Lampung. Diakses pada tanggal 23 Juni 2023
- Pandiangan, Syafaruddin. (2018). *“operasional Manajemen Pergudangan”*. Jakarta: PPM Manajemen.
- Sugiyono. 2021. *“Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D”*. Bandung: Alfabeta.
- Swastini, Ni Luh Wedhani Karya. (2018). *“Prosedur Penerimaan dan Pengeluaran Kas pada PT XYZ”*. Lampung: Politeknik Negeri Lampung. Diakses pada tanggal 23 Juni 2023.
- Sunarsih, (2009). Akuntansi Penerimaan Kas dari Piutang pada PT. Bank Tabungan Negara (Persero) TBK . Kantor Cabang Medan.
- Utojo, Indira H. (2019). *“Manajemen Pengadaan Kas dan Jasa”*. Yogyakarta: Deepublish.